

BAB V

KESIMPULAN

Fokus konflik yang bergeser ke arah multidimensional serta faktor domestik yang dapat mempengaruhi sektor publik, mendorong peran perempuan perempuan untuk ikut terlibat dalam mencapai perdamaian dunia. Perempuan Indonesia yang seringkali dinomorduakan akibat konstruksi sosial budaya, nyatanya membawa pengaruh yang baik bagi keberhasilan pelaksanaan MPP PBB. PBB yakin bahwa pasukan perempuan dapat meningkatkan efektifitas pelaksanaan MPP, membangun kepercayaan masyarakat, mencegah terjadinya konflik dan konfrontasi, serta memberdayakan sesama perempuan, seperti keberhasilan pasukan perempuan Indonesia di MPP PBB Kongo. Untuk itu, skripsi ini membahas mengenai bagaimana bentuk kontribusi pasukan perempuan Indonesia dalam meningkatkan peran perempuan di MPP PBB MONUSCO.

Pasukan perempuan yang bertugas tentunya melaksanakan mandat berdasarkan 3 prinsip dasar MPP PBB. Peranan pasukan perempuan dalam misi perdamaian tidak jauh berbeda dengan pasukan laki – laki. Pasukan perempuan memiliki karakteristik unik yang tidak dimiliki pasukan laki – laki. Naluri perempuan untuk bersikap lebih empati serta sikap mengayomi mengizinkan perempuan untuk mengakses atau menjalin komunikasi dan kepercayaan yang biasanya sulit untuk diakses oleh pasukan laki – laki meyakinkan, di mana sesama perempuan lebih bisa menyakinkan satu dan lainnya untuk berani angkat bicara.

Kontribusi nyata partisipasi aktif perempuan Indonesia dibuktikan melalui pengesahan Resolusi 2538 serta dikirimkannya pasukan perempuan 12 MPP PBB

yang aktif, salah satunya MONUSCO di Kongo. Indonesia mengirimkan pasukan perempuannya karena perempuan dapat berperan sebagai agen perdamaian dan toleransi, dapat mengeliminasi kekerasan berbasis gender yang termasuk ke dalam salah satu agenda penting dalam perdamaian dunia, serta dapat memberdayakan sesama perempuan maupun anak – anak di daerah konflik sebagai bagian dari perwujudan agenda *sustaining peace*.

Peristiwa kekerasan serta eksploitasi seksual yang terjadi di Kongo disebabkan karena pembantaian dan pemerkosaan yang terjadi sejak tahun 1994 akibat perebutan wilayah yang diyakini terus mengancam keamanan internasional. Untuk itu, Indonesia ikut serta dalam memelihara perdamaian dunia dengan mengirimkan pasukan perempuannya serta berkontribusi dalam menghadapi kasus kekerasan dan eksploitasi seksual. Kontribusi yang pertama yaitu dalam hal perlindungan masyarakat sipil. Mandat *Protection of Civilians* (POC) dibuat untuk memastikan bahwa semua pasukan, masyarakat, maupun pelaksanaan MPP benar-benar terlindungi dan terkendali, seperti patroli serta kerjasama dengan MILOBs yang dilakukan pasukan perempuan di wilayah Kalemie.

Kontribusi yang kedua yaitu dalam hal *Civil and Military Cooperation* (CIMIC) dan *Community Engagement*, yang didalamnya diterapkannya prinsip melindungi dan mendampingi. Kegiatan ini diyakini merupakan elemen penting bagi pasukan dan masyarakat untuk meningkatkan hubungan mereka serta menciptakan kepercayaan untuk mencapai kesejahteraan wilayah. Prajurit *Female Engagement Team* (FET) dalam Satgas BGC TNI dilaksanakan melalui kegiatan konseling, pemeriksaan kesehatan, hiburan melalui pengenalan Budaya Indonesia, demo cara memasak, edukasi, serta mengajak anak – anak bermain sambil belajar.

Tujuannya untuk meningkatkan semangat serta motivasi korban konflik seperti pelecehan dan eksploitasi seksual yang dialami perempuan serta anak – anak di Kongo.

Kontribusi yang ketiga yaitu dalam hal pemberdayaan perempuan. Kehadiran peran pasukan Perempuan Operasi Garuda Satu Indonesia dapat menyentuh serta merangkul perempuan maupun anak – anak yang mendapatkan perlakuan kekerasan (pemeriksaan, penculikan, pembunuhan). Pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh pasukan perempuan Indonesia dilaksanakan melalui 2 level, yaitu level individual (*individual-level process*) dan level komunitas (*community-level process*). Melalui level individual, pasukan perempuan Indonesia menjalin komunikasi dengan perempuan serta anak – anak yang menjadi korban kekerasan atau tindakan seksual, yang memberikan trauma tersendiri. Sedangkan melalui level komunitas, pasukan perempuan Indonesia mengikutsertakan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam acara yang dibuat, seperti pengenalan budaya Indonesia melalui demo masak atau belajar bercocok tanam bibit kangkung dan cabe, kegiatan bakti sosial dan pemberian pelayanan kesehatan.

Kontribusi yang terakhir yaitu dalam hal *Disarmament, Demobilization, Reintegration* (DDR). Kontribusi dilakukan oleh *Indonesian Female Blue Helmet* melalui keterlibatan FET Tim Satgas RDB TNI, di mana pasukan perempuan melakukan patroli bersama dengan pasukan laki – laki sambil melaksanakan kegiatan CIMIC (layanan kesehatan gratis, bakti sosial, serta terapi psikologis), termasuk Satgas Indo RDB XXXIX-B MONUSCO yang berhasil membujuk milisi dari kelompok Aleluya untuk menyerahkan diri serta senjata yang dimiliki.

Dibalik kontribusi aktif pasukan perdamaian Perempuan Indonesia dalam meningkatkan peran perempuan di MPP MONUSCO, terdapat beberapa tantangan serta hambatan seperti keterbatasan budaya (keterbatasan berbahasa), masih adanya keterlibatan negara tetangga yaitu Rwanda dan Uganda, serta penerapan prinsip “*non use of force*” yang terkadang dipertanyakan kegunaannya akibat ketidakstabilan situasi yang terjadi di Kongo.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bryson, John M. 1995. "Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement". San Fransisco: *Jossey-Bass Publishers*.
- Creswell, John. 1994. "Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches". London: *Sage Publications*.
- Direktorat Keamanan Internasional dan Perlucutan Senjata. 2020. "Indonesia dan Rekam Jejak di Misi Pemeliharaan Perdamaian". *Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia*.
- Grotius, Hugo. 2005. "The Rights of War and Peace". Indianapolis: Liberty Fund.
- Handayani, Yeni. 2010. "Pengiriman Pasukan Pemeliharaan Perdamaian Indonesia di Dunia Inernasional". Rechts Vinding Online.
- Jackson, Robet and Georg Sorenson. 2013. "Introduction to International Relations: Theories and Approaches". United Kingdom: Oxford.
- Kabeer, Naila. 2005. "Gender Equality and Women's Empowerment: a Critical Analysis of the Third Millenium Development Goal". *Oxfam*.
- Karns, Margaret P, Karen A. Mingst, dan Kendall W. Stiles. 2015. "International Organizations The Politics & Processes of Global Governance (Third Edition)". USA: *Lynne Rienner Publishers*.
- Kant, Immanuel. 1887. "The Philosophy of Law". Edinburgh: T&T Clark.
- Murniati, A. Nunuk P. 2004. "Getar Gender: Perempuan Indonesia dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum, dan HAM". Magelang: *Indonesiatara*.
- Raco, Dr. J. R, ME., M.SC. 2010. "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya". Jakarta: *PT Gramedia Widiasarana Indonesia*.
- Wagiman, Wahyu, SH. 2007. "Hukum Humaniter dan Hak Asasi Manusia". *Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat*.
- Webel, Charles dan Johan Galtung. 2007. "Handbook of Peace and Conflict Studies". London: *Routledge*.

Williams, Paul D. 2008. "Security Studies An Introduction". London: *Routledge*.

ARTIKEL / JURNAL

Abbot, Kenneth W dan Duncan Snidal. 1998. "Why States Act Through Formal International Organizations". *Sage Publications, The Journal of Conflict Resolution, Vol. 42 No.1*.

Effectiveness of Peace Operations Network. 2019. "Assessing the Effectiveness of the United Nations Mission in the DRC / MONUC – MONUSCO". Norwegian Institute of International Affairs.

Fadillah, Yulia, Jonni Mahroza, *et.all*. 2020. "The Role of Indonesia's Female Peacekeepers in United Nations Peacekeeping Operations to Promote Gender Equality". Bogor: *Indonesia Defense University, Jurnal Pertahanan Vol.6 No.2*.

Hadi, Rany Purnama dan Sartika Soesilowati. 2018. "The Role of Women in Security Indonesian Women Peacekeepers in the UNIFIL: Challenges and Opportunities". Surabaya: *Universitas Airlangga*.

Hasibuan, Zainal A, PhD. 2007. "Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi: Konsep, Teknik, dan Aplikasi". *Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia*.

Henckaerts, Jean-Marie. 2005. "Study on Customary International Humanitarian Law". *Internasional Review of the Red Cross Vol.87 No. 857*, hal. 3

Hutabarat, Leonardo F. 2017. "Indonesian Female Peacekeepers in The United Nations Peacekeeping Mission". *Jurnal Pertahanan Vol.3 No.3*.

Jenkins, Margaret. 2020. "Women and Peacekeeping in ASEAN Countries". Vietnam: *United Nations Development Programme*.

Kabeer, Naila. 2002. "Resources, Agency, Achievements: Reflections on the Measurement of Women's Empowerment." The Hague: *Development and Change (on behalf of the International Institute of Social Studies) Vol. 30 Issue 3*.

Odoi, Nana. 2005. "Cultural Diversity in Peace Operations: Training Challenges". *Kofiannan International Peace Keeping Training Centre (KAIPTC Paper, No.4)*, hal. 17.

Paramasatya, Satwika. 2015. "Peran Penjaga Perdamaian Wanita dalam Proses Bina-Damai: Studi Kasus Operasi Perdamaian MONUSCO". *Indonesian Journal of International Studies (IJIS) Vol.2 No.1*.

SITUS WEB

Bigio, Jamille dan Rachel B. Vogelstein. 2021. "Increasing Female Participation in Peacekeeping Operations". *Council on Foreign Relations*. Diakses dari <https://www.cfr.org/report/increasing-female-participation-peacekeeping-operations>

Comlan, Marcelline Adjou. 2020. "Lilia Budiyantri: Serving As A Peacekeeper is An Honor For Me and For My Country, Indonesia". MONUSCO. Diakses dari <https://monusco.unmissions.org/en/lilia-budiyantri-%C2%A0serving-peacekeeper-honor-me-and-my-country-indonesia>

Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Komnas HAM.
[https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--\\$R48R63.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--$R48R63.pdf)

Embassy of the Republic of Indonesia in Ankara Turkey. 2018. "Annual Press Statement Indonesia Minister of Foreign Affairs Year 2020: Diplomacy Priorities 4 + 1 #Diplomacy4PeaceandProsperity. Ministry of Foreign Affairs Republic of Indonesia. Diakses dari <https://kemlu.go.id/ankara/en/news/4152/annual-press-statement-indonesia-minister-of-foreign-affairs-year-2020-diplomacy-priorities-41-diplomacy4peaceandprosperity>

Encyclopedia Prinetoniensis. "Peacekeeping / Peace Enforcement. New Jersey: Princeton University. Diakses dari <https://pesd.princeton.edu/node/561>

Fadillah, Ramadhian. 2019. "Pasukan Garuda TNI Berhasil Damaikan Konflik Berdarah 2 Suku di Kongo". Diakses dari <https://www.merdeka.com/dunia/pasukan-garuda-tni-berhasil-damaikan-konflik-berdarah-2-suku-di-kongo.html>

Fraser, Sarah Jane. 2017. "Women's Empowerment in the Democratic Republic of

the Congo”. Diakses dari <https://borgenproject.org/womens-empowerment-in-the-democratic-republic-of-the-congo/>

Galang. 2021. “Komandan PMPP TNI Tinjau Kesiapan Yonif 121/MK Sebagai Satgas BGC TNI Konga XXXIX-D MONUSCO Kongo”. Kodam I / Bukit Barisan. Diakses dari <http://kodam1-bukitbarisan.mil.id/komandan-pmpp-tni-tinjau-kesiapan-yonif-121-mk-sebagai-satgas-bgc-tni-konga-xxxix-d-monusco-kongo/>

“History of the UN”. *United Nations*. Diakses dari <https://www.un.org/un70/en/content/history/index.html#:~:text=The%20United%20Nations%20is%20an,living%20standards%20and%20human%20Rights>

Howard, Lisa. 2019. “Assessing the Effectiveness of the UN Mission in the Central African Republic. *IPI Global Observatory*. Diakses dari <https://theglobalobservatory.org/2019/11/assessing-effectiveness-un-mission-central-african-republic/>

Human Rights Watch. 2009. “DR Congo”. Diakses dari <https://www.hrw.org/news/2009/08/21/dr-congo-chronology# Failed Peace Efforts>

Intan, Ghita. 2019. “Peran Penting Perempuan Tegakkan Perdamaian Dunia”. VOA Indonesia. Diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/peran-penting-perempuan-tegakkan-perdamaian-dunia/4866661.html>

Indonesiabaik.id. 2021. “Keistimewaan Perempuan Dalam Pasukan Penjaga Perdamaian”. Diakses dari <https://indonesiabaik.id/infografis/keistimewaan-perempuan-dalam-pasukan-penjaga-perdamaian>

Itsaini, Faqihah M. 2021. “Misi Garuda: Peran Indonesia Menjaga Perdamaian Dunia Lewat Kontingen Garuda”. *Detik News*. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-5491938/misi-garuda-peran-indonesia-menjaga-perdamaian-dunia-lewat-kontingen-garuda>

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 2019. “Indonesia dan Misi

- Pemeliharaan Perdamaian PBB”. Diakses dari https://kemlu.go.id/portal/id/read/91/halaman_list_lainnya/indonesia-dan-misi-pemeliharaan-perdamaian-pbb
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 2019. “Peran Krusial Penjaga Perdamaian Perempuan, Sebagai Agen Perdamaian, Toleransi, dan Kemakmuran”. Diakses dari <https://kemlu.go.id/portal/id/read/343/berita/peran-krusial-penjaga-perdamaian-perempuan-sebagai-agen-perdamaian-toleransi-dan-kemakmuran>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. 2020. “DK PBB Sahkan Resolusi Indonesia tentang Penjaga Perdamaian Dunia Perempuan”. Diakses dari <https://www.kominfo.go.id/content/detail/29017/dk-pbb-sahkan-resolusi-indonesia-tentang-penjaga-perdamaian-dunia-perempuan/0/berita>
- Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia. 2019. “Menlu RI Pimpin Sidang Dewan Keamanan PBB: Mayor Asal Indonesia Jadi Inspirasi”. Diakses dari <https://kemlu.go.id/portal/i/read/250/view/menlu-ri-pimpin-sidang-dewan-keamanan-pbb-mayor-asal-indonesia-jadi-inspirasi> pada 10 April 2021
- Komando Strategis Angkatan Darat. 2020. “Tak Kenal Maka Tak Sayang, CIMIC Indo RDB XXXIX-B MONUSCO Kenalkan Budaya Indonesia di Kongo”. Diakses dari https://kostrad.mil.id/post_penugasan/tak-kenal-maka-tak-sayang-cimic-indo-rdb-xxxix-b-monusco-kenalkan-budaya-indonesia-di-kongo/
- Komando Strategis Angkatan Darat. 2020. “Satgas Indo RDB 39B MONUSCO Pelopori Penyerahan Diri 17 Milisi dan 13 Pucuk Senjata di Provinsi Tanganyika Kongo”. Diakses dari https://kostrad.mil.id/post_penugasan/satgas-indo-rdb-39b-monusco-pelopori-penyerahan-diri-17-milisi-dan-13-pucuk-senjata-di-provinsi-tanganyika-kongo/
- Liputan Indonesia. 2020. “Pasukan Garuda Jalin Akrab dengan FARDC”. Diakses dari <https://www.liputanindonesianews.com/detail/34346/pasukan-garuda-jalin-akrab-dengan-fardc.html>
- Larson, Krista dan Pasiley Dodds. 2017. “UN Peacekeeping in Congo Hold Record

- for Rape, Sex Abuse”. *AP News*. Diakses dari <https://apnews.com/article/united-nations-pakistan-africa-sexual-abuse-international-news-69e56ab46cab400f9f4b3753bd79c930>
- Lindborg, Nancy. 2017. “The Essential Role of Women in Peacebuilding”. United States Institute of Peace. Diakses dari <https://www.usip.org/publications/2017/11/essential-role-women-peacebuilding>
- Mazrieva, Eva. 2020. “Menlu Retno Kembali Ingatkan Peran Penting Perempuan dalam Pemberdayaan HAM”. *VOA Indonesia*. Diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/menlu-retno-kembali-ingatkan-peran-penting-perempuan-dalam-pemberdayaan-ham/5304168.html>
- Mazrieva, Eva. 2020. “Personel Perempuan Pasukan Penjaga Perdamaian PBB, Disayang dan Disegani Warga”. *VOA Indonesia*. Diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/personil-perempuan-pasukan-penjaga-perdamaian-pbb-disayang-dan-disegani-warga/5548378.html>
- Outreach Programme on the 1994 Genocide Against Tutsi in Rwanda and the United Nations. “Rwanda: A Brief History of the Country”. *United Nations*. Diakses dari <https://www.un.org/en/preventgenocide/rwanda/historical-background.shtml>
- Presentasi *PowerPoint* UN Core Pre-Deployment Training Materials 2017. “Module 1: An Overview of United Nations Peacekeeping Operations”. Diakses dari <http://dag.un.org/bitstream/handle/11176/400605/FINAL%20Lesson%201.3%20050517.pdf>, slide 3
- Peraturan Panglima Tentara Nasional Indonesia No. 101.04-171002/45/VII/2008. Diakses dari <http://sejarah-tni.mil.id/wp-content/uploads/2017/03/PERPANG-TNI-NO-45-TH-2008-JUK-INDUK-BINPERS-DAN-TENAGA-MANUSIA-TNI.pdf>
- PMPP. 2018. “Seleksi Personel Kontingen Garuda”. *PPID TNI*. Diakses dari <https://ppid.tni.mil.id/view/32436164/seleksi-personel-kontingen-garuda.html>
- PMPP. 2021. “Komandan PMPP TNI Sambangi Jenderal Bintang Tigas Pemimpin

- pasukan PBB di Kongo”. *Portal PPID TNI*. Diakses dari <https://ppid.tni.mil.id/view/32439035/komandan-pmpp-tni-sambang-jenderal-bintang-tiga-pemimpin-pasukan-pbb-di-kongo.html>
- Pratama, Ichsan. 2021. “Cara Menjadi Pasukan Garuda – Sejarah, Tips dan Kriteria Prajurit”. Diakses dari <https://militer.id/kriteria-tips-dan-cara-menjadi-pasukan-garuda/>.
- PUSPEN Markas Besar TNI. 2019. “Satgas TNI SEMPU Konga XXV-K UNIFIL Ikuti Gender Training of Trainers di Lebanon. Diakses dari <https://tni.mil.id/view-144977-satgas-tni-sem-pu-konga-xxv-k-unifil-ikuti-gender-training-of-trainers-di-lebanon.html>
- PUSPEN Markas Besar Tentara Nasional Indonesia. 2021. “Komandan PMPP TNI Berikan Pembekalan Kepada Satgas Yonmek TNI Konga XXIII-P/UNIFIL”. Diakses dari <https://tni.mil.id/view-199935-komandan-pmpp-tni-berikan-pembekalan-kepada-satgas-yonmek-tni-konga-xxiii-punifil.html>
- REDRESS. 2017. “Sexual Exploitation and Abuse in Peacekeeping Operations: Improving Victims’ Access to Reparation, Support and Assistance”, hal. 12. Diakses dari <https://www.refworld.org/pdfid/59c383034.pdf>
- Rukmananda, Ian Umar Naratama. 2020. “Prajurit Perempuan Indonesia Anggota Pasukan Perdamaian PBB di Sudan Selatan dan Republik Demokratik Kongo”. *VOA Indonesia*. Diakses dari <https://www.voaindonesia.com/a/prajurit-perempuan-indonesia-anggota-pasukan-perdamaian-pbb-di-sudan-selatan-dan-republik-demokratik-kongo/5568373.html>
- Secretary General for Peacekeeping at the International Conference on Preparing Modern Armed Forces for Peacekeeping Operations in the 21st Century”. Diakses dari <https://peacekeeping.un.org/en/remarks-of-mr-jean-pierre-lacroix-under-secretary-general-peacekeeping-international-conference>
- Septiari, Dian. 2020. “Death of Indonesia Peacekeeper Highlights Danger of Field Operations”. *The Jakarta Post*. Diakses dari <https://www.thejakartapost.com/news/2020/06/25/death-of-indonesian-peacekeeper-highlights-dangers-of-field-operations.html>

Statement H.E. Dian Triansyah Djani (Permanent Representative of the Republic of Indonesia) at the UNSC: The Situation in Democratic Republic of Congo / MONUSCO (Adoption). 2019. *Ministry of Foreign Affairs Republic of Indonesia*. Diakses dari <https://kemlu.go.id/newyork-un/en/read/statement-at-the-united-nations-security-council-the-situation-in-democratic-republic-of-congomonusco-adoption/3375/etc-menu>

Sekretariat Nasional ASEAN – Indonesia. 2019. “Indonesia Dorong Peran Perempuan Sebagai Agen Perdamaian dan Toleransi Dunia”. Diakses dari <http://setnas-asean.id/siaran-pers/read/indonesia-dorong-peran-perempuan-sebagai-agen-perdamaian-dan-toleransi-dunia>

United Nations Peacekeeping. “Our History”. Diakses dari <https://peacekeeping.un.org/en/our-history>

United Nations Peacekeeping. “Principles of Peacekeeping”. *United Nations*. Diakses dari <https://peacekeeping.un.org/en/principles-of-peacekeeping>

United Nations Peacekeeping. “What is Peacekeeping”. Diakses dari <https://peacekeeping.un.org/en/what-is-peacekeeping>

United Nations. Diakses dari <https://www.un.org/en/about-us/>

United Nations. Diakses dari <https://peacekeeping.un.org/en>

United Nations Peacekeeping. “UN Peacekeeping: 70 Years of Service & Sacrifice”. Diakses dari <https://peacekeeping.un.org/en/un-peacekeeping-70-years-of-service-sacrifice>

United Nations Organization Stabilization Mission in the DR Congo. 2014. “MONUSCO UNPOL’s Women Committee Set Up”. Diakses dari <https://monusco.unmissions.org/en/monusco-unpol%E2%80%99s-women-committee-set>

United Nations Peacekeeping. “MONUSCO Police Trains Congolese National Police Officers in Ballistics”. Diakses dari <https://peacekeeping.un.org/en/monusco-police-trains-congolese-national-police-officers-ballistics>

United Nations Peacekeeping. “Women in Peacekeeping”. Diakses dari <https://peacekeeping.un.org/en/women-peacekeeping>

United Nations Peacekeeping. 2021. Diakses dari

<https://peacekeeping.un.org/en/troop-and-police-contributors>

United Nations Mission in the Democratic Republic of Congo (MONUC). 2009.

“Zero-Tolerance Policy Regarding Sexual Exploitation and Abuse: MONUC More Vigilant Than Ever (Press Release MONUC/PIO/PR/16/2005). Diakses dari

<https://monuc.unmissions.org/en/zero-tolerance-policy-regarding-sexual-exploitation-and-abuse-monuc-more-vigilant-ever>

United Nations Organization Stabilization Mission In the DR Congo

(MONUSCO). Diakses dari

<https://monusco.unmissions.org/en/background>

United Nations Peacekeeping. 2019. “Remarks of Mr. Jean-Pierre Lacroix, Under Secretary General for Peacekeeping at the International Conference on Preparing Modern Armed Forces for Peacekeeping Operations in the 21st Century”. Diakses dari <https://peacekeeping.un.org/en/remarks-of-mr-jean-pierre-lacroix-under-secretary-general-peacekeeping-international-conference>

United Nations Peacekeeping. “Protection of Civilians Mandate”. Diakses dari <https://peacekeeping.un.org/en/protection-of-civilians-mandate>

USC Libraries. “Organizing Your Social Sciences Research Paper: Theoretical Framework”. University of Southern California. Diakses dari <https://libguides.usc.edu/writingguide/theoreticalframework>

UN Women. “Democratic Republik of Congo”. Diakses dari <https://africa.unwomen.org/en/where-we-are/west-and-central-africa/democratic-republic-of-congo>

United Nations of Peacekeeping. “Disarmament, Demobilization, and Reintegration”. Diakses dari <https://peacekeeping.un.org/en/disarmament-demobilization-and-reintegration>

Wahyuni, Natasia Christy. 2020. “RI Pertahankan Posisi 10 Besar Penyumbang Misi Perdamaian PBB”. Diakses dari <https://www.beritasatu.com/nasional/688025/ri-pertahankan-posisi-10-besar-penyumbang-misi-perdamaian-pbb>.

Wiharta, Sharon. 2016. “Contributor Profile: Indonesia”. Diakses dari

<https://www.ipinst.org/wp-content/uploads/2020/05/ipi-pub-ppp-Indonesia.pdf>

Yount, Kathryn. 2017. "A Framework for Measuring Women's Empowerment at Multiple Levels". Research Program on Agriculture or Nutrition and Health. Diakses dari <https://a4nh.cgiar.org/2017/05/01/a-framework-for-measuring-womens-empowerment-at-multiple-levels/>

DOKUMEN LEGAL

Pembukaan UUD Tahun 1945 Alinea IV

Peraturan Presiden No. 86 Tahun 2015

Peraturan Presiden No. 85 Tahun 2011 Pasal 2

Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia No. 1 Tahun 2017

S/Res/1325 (2000)

S/Res/1612 (2005)

S/Res/1674 (2006)

S/Res/2538 (2020)

S/RES/1279 (1999)

S/RES/2098 (2013)

S/RES/2147 (2014)

S/Res/39 (1948)

S/RES/1925 (2010)

Undang – Undang Negara Republik Indonesia No. 2 Tahun 2002, Pasal 41 (3)

Undang – Undang Negara Republik Indonesia No. 34 Tahun 2004, Pasal 20 (3)

Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Pasal 1 ayat (3)

UN Charter Chapter VI. <https://www.un.org/en/about-us/un-charter/chapter-6>

UN Charter Chapter VII. <https://www.un.org/en/about-us/un-charter/chapter-7>

UN Charter Chapter VIII. <https://www.un.org/en/about-us/un-charter/chapter-8>

UNSC/13773 (2019)

WAWANCARA

Benedicta D. Kristiani, Kementrian Luar Negeri Indonesia, *Wawancara*, Online

Zoom Meeting, 22 Juni 2021.

SEMINAR HASIL PENELITIAN

Soemirat, Rolliansyah. 2021, November. Seminar Diseminasi Hasil Penelitian Kajian Implementasi Nasional Action for Peacekeeping (A4P). CSIS Indonesia. Zoom meeting event.csis.or.id/A4P.

Dr. Fitriani. 2021, November. Seminar Diseminasi Hasil Penelitian Kajian Implementasi Nasional Action for Peacekeeping (A4P). CSIS Indonesia. Zoom meeting event.csis.or.id/A4P.

Koessetianto, Benedictus Benny. 2021, November. Seminar Diseminasi Hasil Penelitian Kajian Implementasi Nasional Action for Peacekeeping (A4P). CSIS Indonesia. Zoom meeting event.csis.or.id/A4P.

